

RINGKASAN

Survei Mawas Diri (SMD) adalah alat penting yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat dalam proses perencanaan program promosi kesehatan di Puskesmas. Laporan ini ditulis dengan tujuan untuk menganalisis pelaksanaan manajemen program promosi kesehatan berbasis SMD di Puskesmas Kalirungkut Surabaya, yang bertugas melayani tiga kelurahan yaitu Kalirungkut, Rungkut Kidul, dan Kedung Baruk.

Berdasarkan hasil SMD, ditemukan beberapa masalah kesehatan lingkungan yang menjadi prioritas di Kelurahan Kalirungkut, yaitu tempat sampah tidak tertutup, ventilasi yang kurang memadai, serta limbah rumah tangga yang dibuang ke selokan atau sungai. Di Kelurahan Rungkut Kidul, masalah yang menjadi prioritas meliputi kebiasaan merokok di kalangan anggota keluarga, frekuensi tinggi penyakit ISPA atau batuk pilek pada anak balita, serta pemberian MP-ASI terlalu dini, yaitu sebelum usia 0-6 bulan. Di Kelurahan Kedung Baruk, isu utama yang menjadi perhatian meliputi pemberian ASI tambahan secara dini, kebiasaan merokok, serta adanya catatan keluarga yang sering mengalami tekanan darah tinggi. Analisis manajemen menggunakan pendekatan POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian) digunakan untuk mencari penyebab utama masalah dengan metode Fishbone, serta menyusun strategi promosi kesehatan yang terpadu antar sektor dan berbasis pada pemberdayaan masyarakat.